BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia banyak terdapat perusahaan yang bergerak di bidang jasa atau pelayanan baik milik swasta maupun milik pemerintah. Salah satu contoh perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang jasa perbankan adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, atau juga yang biasa dikenal dengan Bank BRI.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.[7]

BRI Kantor Wilayah Bandung memiliki banyak bidang bagian kerja salah satunya bagian e-channel dan terdapat 3 Divisi diantaranya Divisi ATM (Automatic Teller Machine), Divisi EDC (Electronic Data Capture) dan Divisi Teller. Tugas dari e-channel antara lain untuk membantu keluhan dari unit kerja yang dikelola oleh Kantor Wilayah Bandung. Keluhan sering diterima oleh Divisi ATM (Automatic Teller Machine) dan EDC (Electronic Data Capture) diantaranya tidak dapat melakukan transaksi, uang di ATM habis, hingga kerusakan pada hardware yang harus diganti.

Industri perbankan adalah salah satu industri yang menggunakan teknologi informasi pengolahan dan penyimpanan data. Data yang terdapat di bank bersifat penting atau rahasia. Maka dari itu agar data tersimpan dan terolah dengan baik dibutuhkan sistem informasi yang cepat untuk mengolah dan menyimpan data dengan baik.

Ketika ada laporan kerusakan pada hardware, maka pihak BRI Kantor Wilayah Bandung akan melaporkan atau membuat berita acara ke BRI Kantor Pusat yang terdapat di Jakarta. Namun data dari laporan tersebut tidak direkap secara otomatis oleh sistem dari aplikasi tersebut, jadi untuk merekap data tersebut menggunakan Calc (OpenOffice.org).

Seiring berkembangnya teknologi, untuk mengolah dan menyimpan data menggunakan Calc (OpenOffice.org) kurang efektif dan efisien. Dengan kata lain diperlukan membuat sebuah aplikasi yang dapat mengelola dan menyimpan data dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Di BRI bagian e-channel terdiri dari 3 Divisi, diantaranya Divisi ATM, Divisi EDC dan Divisi Teller. Seharusnya sebuah industri perbankan harus mengikuti perkembangan teknologi informasi pengolahan dan penyimpanan data. Namun

permasalahan yang timbul di BRI Kantor Wilayah Bandung bagian e-channel adalah bagaimana membangun sistem informasi yang dapat mengelola dan menyimpan data dengan baik.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Aplikasi Perangkat Lunak Pengolahan dan Penyimpanan Data Permasalahan ATM di BRI Kantor Wilayah Bandung.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah memudahkan admin untuk mengolah dan menyimpan data dengan cepat dan baik.

1.4 Batasan Masalah

Aplikasi Perangkat Lunak Pengolahan dan Penyimpanan Data Permasalahan ATM di BRI Kantor Wialayah Bandung ini memiliki beberpa batasan masalah, diantaranya sebagai berikut :

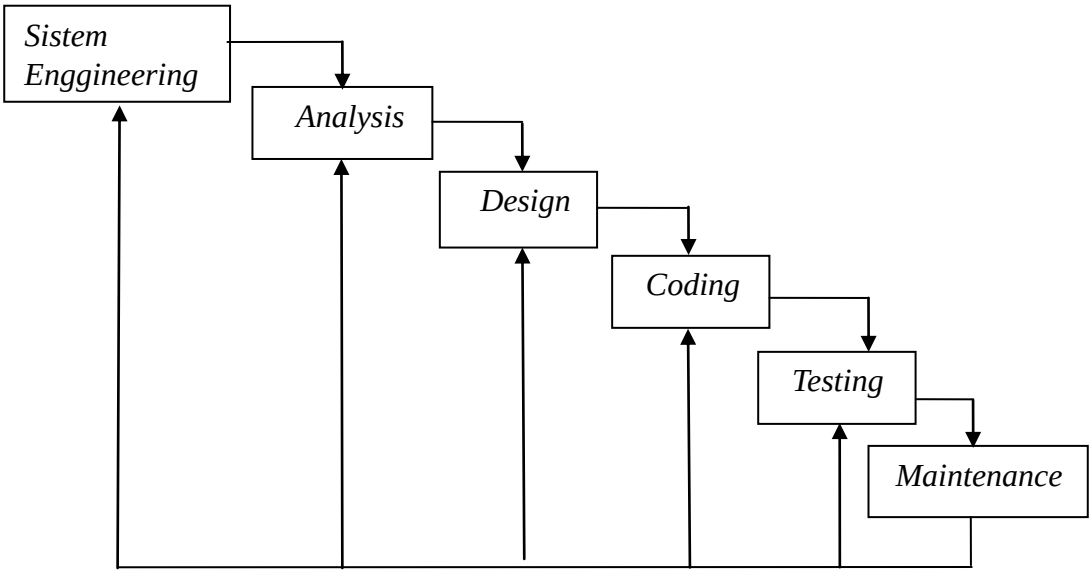
1. Aplikasi hanya mengolah dan menyimpan data permasalahan ATM dan menghasilkan jumlah data *spare part* yang dibutuhkan.
2. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemograman PHP.
3. Database yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah mysql.

1.5 Metode Penelitian

Metoda yang digunakan untuk merancang dan membangun aplikasi perangkat lunak pengolahan dan penyimpanan data permasalahan atm di BRI Kantor Wilayah Bandung adalah sebagai berikut:

a. Metode wawancara
   Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada staff ATM, dan pegawai yang berwenang lainnya di bagian e-channel untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.
b. Metode observasi
   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung proses kerja staff ATM mulai dari menerima keluhan hingga menginputkan keluhan permasalahan ATM untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akurat dan benar serta meneliti kekurangan sistem yang sudah ada.
c. Studi pustaka
   Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan sehingga menambah kejelasan terhadap uraian yang akan dikemukakan.

Adapun model pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah model *waterfall*, dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Model Waterfall

Penjelasan :

a. Rekayasa Sistem (*Sistem Enggineering*)
   Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan secara lengkap untuk membangun aplikasi ini.
b. Analisis (*Analysis*)
   Menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap agar bisa menghasilkan desain yang baik.
c. Desain (*Design*)
   Setelah fase analisis telah selesai, dilanjutkan membuat desain seperti membuat ERD, DFD, database, tampilan aplikasi sesuai dengan tahapan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya.
d. Pemograman (*Coding*)
   Setalah fase desain telah selesai, kemudian diterjemahkan kedalam kode program dengan menggukan bahasa pemograman yang sudah ditentukan.
e. Pengujian (*Testing*)
   Menggabungkan modul-modul program kemudian diuji secara keseluruhan.
f. Perbaikan (*Maintenance*)
   Melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenernya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi laporan kerja praktek ini maka sistematika penulisan dari laporan kerja praktek ini di susun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 ini didalamnya berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini didalamnya berisi penjelasan mengenai profil perusahaan mulai dari sejarah, struktur organisasi, visi dan misi dan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab 3 ini berisi tentang hasil analisis terhadap seluruh system untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi, konsep dan rancangan aplikasi yang akan dibuat dan berisi tentang implementasi, hasil dan pengujian aplikasi yang dibangun.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 4 ini berisi kesimpulan mengenai pembuatan perangkat lunak serta saran untuk pembuatan perangkat lunak di masa depan. Hal ini dilakukan apakah perangkat yang dibagun itu sudah berjalan sebagaimana mestinya, apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membantu menyelasikan masalah yang ada.